

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus, yaitu pendekatan penelitian yang berfokus dan memperhatikan dengan seksama suatu kasus dengan intensif dan rinci, dengan penggalan informasi dan analisa secara mendalam.

Studi kasus merupakan penelitian yang mengeksplorasi suatu sistem yang terkait atau sebuah kasus (atau bisa jadi beberapa kasus) yang terjadi selama kurun waktu tertentu melalui pengumpulan data yang mendalam dan terperinci dari berbagai sumber informasi yang dapat dipercaya kebenarannya persaksiaanya. Pengumpulan informasi dalam studi kasus dapat dilakukan dengan melakukan wawancara pada informan, observasi lapangan langsung, serta berbagai dokumen serta laporan yang sudah ada sebelumnya dan bahan materi berbentuk audivisual.

3.2 Obyek dan Sumber data Penelitian

3.2.1 Obyek Penelitian

Tempat penelitian yaitu pada UMKM Industry Tahu 92 LawangMalang, yang memproduksi berbagai macam tahu. Industri Tahu 92 Lawang merupakan salah satu UMKM yang mengalami kemajuan yang signifikan akan tetapi masih belum memiliki sistem akuntansi untuk menjlankan seluruh kegiatan operasional usahanya.

3.2.2 Subyek Penelitian

Informasi tentang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi diperoleh peneliti secara langsung melalui wawancara dan observasi dari pemilik UMKM Industri tahu 92 Lawang secara langsung, karena pemilik mengetahui seluk beluk usaha yang dijalankannya.

3.2.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan di UMKM yaitu selaku pemilik dan bagian- bagian lain yang bersangkutan langsung dengan sistem informasi akuntansi, sehingga dapat diperoleh keterangan yang dibutuhkan sehubungan dengan masalah yang teliti yakni perancangan sistem informasi akuntansi keuangan pada UMKM Industri Manufaktur Tahu 92 Lawang.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari data yang sudah ada atau tersedia pada UMKM dalam bentuk dokumen dan informasi lain seperti data mengenai gambaran umum, struktur organisasi, job description, dan data lainnya yang mendukung penelitian dari UMKM Industri Manufaktur Tahu 92 Lawang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi. Lexy J Moleong (1991:135) menjelaskan bahwa wawancara dengan tujuan percakapan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab dengan narasumber yang bersangkutan. Teknik wawancara memungkinkan terjadinya komunikasi secara langsung antara

narasumber dan peneliti, sehingga dapat mengetahui hal-hal mengenai masalah yang dikaji lebih mendalam, seperti sejarah singkat dan gambaran umum UMKM, serta informasi penting yang terkait beberapa prosedur sistem informasi akuntansi. Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi (informan), peneliti sebagai instrumen utama juga memerlukan instrumen bantuan dalam penyelenggaraannya. Ada dua macam instrument bantuan yaitu :

- 1) Pedoman atau bantuan wawancara mendalam, yang dimaksud dalam hal ini adalah tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang diperlukan berupa pertanyaan-pertanyaan singkat yang memerlukan jawaban panjang bukan jawaban ya atau tidak.
- 2) Alat rekaman, dalam hal ini peneliti dapat menggunakan hp atau kamera sebagai alat bantu dalam merekam hasil wawancara atau mendengar informasi-informasi yang dikatakan oleh responden terkait pertanyaan yang dilontarkan dari peneliti apabila peneliti kesulitan dalam mencatat apa yang dikatakan dari responden.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi yang berjalan dengan tujuan melihat secara langsung kondisi UMKM Industri Tahu 92 Lawang yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang penting bagi peneliti untuk menunjang keberhasilan penelitiannya. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa laporan keuangan, laporan produksi barang, nota atau faktur, struktur organisasi, *job description*, dan dokumen lain yang terkait.

3.4 Prosedur Analisis

Prosedur analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. UMKM Industri Tahu 92 Lawang untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang gambaran aktivitas usaha yang ada pada UMKM tersebut.
2. Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terjadi pada UMKM Industri Tahu 92 Lawang serta menganalisis dan mempelajari yang terkait dengan sistem yang akan dirancang serta pengan Dalian yang dibutuhkan.
3. Membuat rancangan sebuah sistem dengan mempertimbangkan kebutuhan sistem yang diperlukan dan kondisi yang ada di lapangan.
4. Memberikan rekomendasi atas implementasi perancangan sistem yang telah dibuat, dan yang cocok untuk diterapkan UMKM Industri Tahu 92 Lawang.